

Peningkatan Intelegualitas Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19

A'im Matun Nadhiroh

*Program Studi Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
Jl. Raya Sutorejo No. 59, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa timur, Indonesia*

** Corresponding author
E-mail: aim.ums19@gmail.com*

ABSTRACT

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) or commonly known as COVID-19 has changed the social fabric of society. COVID-19 is spreading rapidly in more than 200 countries. Various regulations and policies have been made by the government to break the chain of transmission from COVID-19. However, not all people understand and obey because there is so much untrue information (hoax) circulating in the community. It is very important to educate the public, both in the city and in the village, about the importance of implementing the 5M health protocol (wearing masks, washing hands, maintaining distance, limiting mobility and avoiding crowds), so that people can still carry out their activities outside the home, especially the breadwinners. The purpose of this activity is to increase the Intellectuality of Health Protocols during the COVID-19 Pandemic. The method of activity is given in the form of providing health education related to health protocols which is carried out door to door in order to reduce the risk of crowds. From the results of the extension activities, conclusions can be drawn, namely; 1). Knowledge of the residents of Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat increases about health protocols during the COVID-19 pandemic, 2). Residents want to apply health protocols when doing activities outside the home, and 3). Residents say they are very happy with the activities carried out by Lecturers and Students of Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Keywords: Counseling, Health Protocol, COVID-19

ABSTRAK

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2) atau yang biasa dikenal dengan COVID-19 telah mengubah tatanan sosial masyarakat. COVID-19 menyebar dengan cepat lebih dari 200 negara. Berbagai regulasi dan kebijakan telah dibuat oleh pemerintah untuk memutus rantai penularan dari COVID-19. Akan tetapi tidak semua masyarakat memahami dan mematuhi karena begitu banyak informasi tidak benar (hoax) yang beredar di masyarakat. Sangat penting memberikan edukasi kepada masyarakat baik di kota ataupun di desa tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan menghindari kerumunan), agar masyarakat tetap bisa melakukan aktivitasnya diluar rumah terutama pencari nafkah. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan Intelegualitas Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. Metode kegiatan diberikan dalam bentuk dengan memberikan penyuluhan kesehatan terkait protokol kesehatan yang dilakukan secara door to door agar mengurangi risiko kerumunan. Dari hasil kegiatan penyuluhan dapat diambil kesimpulan yaitu; 1). pengetahuan warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat bertambah tentang protokol kesehatan selama pandemi COVID-19, 2). Warga mau menerapkan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas diluar rumah, dan 3). Warga mengatakan sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kata Kunci: Penyuluhan, Protokol Kesehatan, COVID-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease atau yang biasa disebut dengan COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang menular disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2)⁽¹⁾. WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik^(2, 3). Penyebaran penyakit ini sangat cepat yaitu ditularkan melalui manusia ke manusia dan telah menyebar luas pada lebih dari 200 Negara⁽⁴⁾. Jumlah kematian diseluruh dunia hingga tanggal 08 Agustus 2021, terdapat 4.55 juta kasus dari 219 juta kasus terkonfirmasi. Angka kejadian di Indonesia meski sudah menunjukkan peningkatan yang tidak terlalu banyak (landai) akan tetapi masih ditemukan kasus korfirmasi COVID-19 dan sampai tanggal 20 September 2021 ditetapkan sebanyak 4.19 juta kasus positif dan 141 ribu meninggal.

Indonesia sudah melewati dua gelombang peningkatan kasus COVID-19, meskipun kasus COVID-19 di Indonesia sudah mulai menunjukkan penurunan akan tetapi tetap harus waspada dan tetap melakukan protokol kesehatan dan semoga tidak terjadi gelombang peningkatan ketiga yang diprediksi akan terjadi pada bulan Desember 2021.

Berbagai upaya dan kebijakan sudah dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi tidak semua masyarakat memahami dan mematuhi karena begitu banyak informasi yang tidak benar (hoax). Oleh karena itu edukasi sangat penting untuk tetap dilakukan agar dapat membantu segala kebijakan dari pemerintah yang sudah dibuat. Sangat penting memberikan edukasi kepada masyarakat baik di kota ataupun di desa tentang apa itu COVID-19 dan bagaimana pencegahannya, agar masyarakat tetap bisa melakukan aktivitasnya terutama pencari nafkah dan juga untuk membantu pemerintah untuk menurunkan kasus COVID-19 yang belum diketahui sampai kapan pandemi ini akan berakhir.

Pada awalnya penyakit ini dianggap sebagai wabah yang hanya terjadi di negara China. Kemudian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah corona virus ini menjadi pandemi yang menyerang seluruh dunia pada 11 Maret 2020 dengan gejala penularan yang hampir sama dengan flu disertai demam tinggi. Cara penyebaran virus ini seperti yang dikutip dari situs kemkes.go.id⁽⁵⁾ bahwa Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin.

Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Apabila ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, kemudian orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Oleh karena itu mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit.

Selain menjaga jarak untuk mencegah penyebaran Covid-19, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, misalnya; selalu mencuci tangan secara rutin, menggunakan masker, membatasi mobilitas dan juga menjauhi kerumunan atau yang biasa dikenal dengan 5M. Beberapa cara tersebut apabila dilakukan secara bersama akan dapat mengurangi atau memutus rantai penyebaran Covid-19, khususnya pada masyarakat Indonesia. Konsep 5M akan sangat berguna jika diketahui dan diterapkan oleh masyarakat yang karena berbagai kondisi tidak dapat terus berada dan beraktivitas di rumah terutama pencari nafkah.

Berdasarkan situasi pandemi diatas sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Muhammadiyah Surabaya membuat terobosan baru selama pandemi yang di aplikasikan pada kegiatan akademik, salah satunya adalah pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan konsep *Back to Village* (BTV). Pelaksanaan KKN BTV ini

pada tahun 2021 merupakan tahun kedua, dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terdaftar sebagai peserta KKN akan di kategorikan sesuai dengan tempat tinggal mahasiswa kemudian melakukan KKN di sekitar wilayah tempat tinggalnya yang terdiri dari gabungan berbagai program studi. Diharapkan dengan kegiatan BTV ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat serta mendorong masyarakat untuk bersama-sama memutus rantai penyebaran virus Corona ini dengan menerapkan 5M.

Lokasi

Sasaran kegiatan Pengabdian Masyarakat *back to village* (BTV) Sumenep adalah warga dusun Asem Nunggal RT3 Kalianget Barat Sumenep. Kondisi saat ini kasus virus corona semakin meningkat, sehingga menyebabkan banyak warga yang meninggal dunia. pada beberapa desa tentunya keadaan ini sangat merugikan masyarakat. baik dari segi kesehatan maupun perekonomian, salah satu contoh akibat adanya virus corona banyak tenaga kerja Indonesia (TKI) yang pulang dari perantauan dan menjadi pengangguran, tidak hanya itu para pelajar pun harus rela melakukan pembelajaran melalui media online, seperti aplikasi zoom, gmeet, dan media lain nya.

Pemerintah sudah membuat beberapa kebijakan dalam menanggulangi kasus COVID-19 seperti pembatasan aktivitas masyarakat, memperketat protokol kesehatan, serta memberikan vaksinasi, akan tetapi banyak warga yang melanggar protokol kesehatan seperti yang terjadi di desa kalianget barat dusun Asam Nunggal. Para penduduk tidak sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan (mencuci tangan), terkadang hanya menggunakan masker, ada juga yang membawa tapi tidak digunakan.

Karena pengaruh covid di desa ini dapat menyebabkan ketidak lancar usaha yang di jalankan oleh warga kalianget barat dusun Asam Nunggal, salah satu contoh kafe yang biasaya ramai menjadi sepi, pedagang keliling tidak bisa berdagang lagi,

butik yang biasaya banyak pengunjung mulai sepi bahkan ada yang sudah di tutup, sehingga sistem perekonomian tidak stabil, karena tidak adanya pemasukan dan banyaknya pengeluaran. Tidak terlepas dari itu semua masyarakat desa Kalianget semakin mengalami kendala akibat adanya wabah COVID-19. Ditambah dengan mereka di haruskan untuk mematuhi protokol kesehatan yang di buat oleh pemerintah.

Banyak kendala yang di alami oleh masyarakat khususnya masyarakat desa kalianget itu sendiri baik dari segi perekonomian, pendidikan dan dari segi kesehatan. Dari segi perekonomian masyarakat desa kalianget sangat menurun, dari segi pendidikan masyarakat khususnya anak anak yang masih bersekolah juga mengalami beberapa kendala seperti tidak stabilnya sinyal atau bisa juga ketika ia kehabisan data pakatnya membuat mereka tidak bisa mengikuti pelajaran. Di tambah lagi dengan menurunnya pendapatan dari sebagian masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau dengan kata lain dengan adanya wabah virus korona mereka dengan sangat terpaksa menutup usaha yang dimilikinya sehingga mereka tidak mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan permasalahan diatas, hal ini menunjukkan perlunya penyadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan yakni melaksanakan program pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran COVID-19 melalui penerapan konsep 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, serta Menjaga jarak aman). Peningkatan intelektual protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan 3M dalam berktivitas sehari-hari saat di luar rumah.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran: warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat.
2. Waktu dan Tempat: 15 dan 22 Agustus 2021.

3. Metode Kegiatan: kegiatan intelektualitas protokol kesehatan diberikan dalam bentuk dengan memberikan penyuluhan kesehatan terkait protokol kesehatan yang dilakukan secara *door to door* agar mengurangi risiko kerumunan.
4. Evaluasi:
- Evaluasi Perencanaan
Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pengurus RW dan RT setempat, dimana pengurus RW/RT menyambut baik dengan kegiatan yang akan dilakukan
 - Evaluasi Proses
Warga setempat sangat antusias saat diberikan penyuluhan tentang protokol kesehatan selama pandemic COVID-19
 - Evaluasi Hasil
Setelah penyuluhan diharapkan sekitar 85% warga mau melakukan protokol kesehatan saat keluar rumah dan saat kembali pulang kerumah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan intelektualitas protokol kesehatan dengan memberikan penyuluhan kesehatan terkait protokol kesehatan yang dilakukan secara *door to door*. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 kali yaitu tanggal 15 dan 22 Agustus 2022 sekitar pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Setiap rumah yang dikunjungi akan diberikan penyuluhan tentang pentingnya melakukan protokol kesehatan juga diberikan masker, hand sanitizer, sembako dan juga leaflet tentang mencuci tangan serta memakai masker yang benar. Adapun kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Penyuluhan 1



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Penyuluhan 2



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Penyuluhan 3



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Penyuluhan 4

Kendala teknis yang kami temukan saat melakukan kegiatan adalah; beberapa warga pergi ketempat kerja sehingga yang ada dirumah hanya tinggal orang tua

(nenek), adakalanya kita juga melakukan kegiatan penyuluhan di tempat-tempat kerja yang ada di wilayah dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat. Pada akhirnya, kendala teknis menjadi tidak berarti karena semangat kedua belah pihak, pemberi ataupun penerima materi.

Potensi Keberlanjutan

Kondisi pandemi COVID-19 yang sudah berjalan hampir 2 tahun memunculkan berbagai reaksi dari setiap orang, dimana mayoritas masyarakat sudah mulai jenuh dan mengabaikan segala himbauan dan protokol kesehatan dari pemerintah. Kondisi ini juga menimbulkan dilemma yang berkepanjangan, dimana setiap orang juga membutuhkan pekerjaan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara *door to door* dengan harapan dapat menjangkau lapisan masyarakat di desa sehingga dapat memutus rantai penularan dari COVID-19 serta masyarakat setempat dapat melaksanakan aktivitas (bekerja) untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Situasi pandemi seperti sekarang ini penting bagi semua pihak untuk tetap menjaga diri dengan melakukan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah. Untuk itu tetap berada di rumah merupakan pilihan yang paling tepat. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa banyak aktivitas yang mengharuskan kita untuk keluar rumah. Pemerintah sudah mengatur beberapa kebijakan kesehatan terkait penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat pekerja atau pencari nafkah. Dengan konsep 5M Pemerintah turut mengajak masyarakat ikut peduli dalam memutus penyebaran COVID-19 dan juga selalu menjaga diri di manapun berada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan peningkatan intelektualitas protokol kesehatan dengan memberikan penyuluhan kesehatan terkait protokol

kesehatan merupakan salah satu bentuk kepedulian Dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya akan banyaknya pelanggaran promosi kesehatan selama pandemic COVID-19. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini dapat mendorong dan menciptakan kedisiplinan masyarakat mengenai penerapan 5M selama beraktivitas di luar rumah selama masa pandemi.

Penyuluhan kesehatan terkait protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kelompok masyarakat yang dapat menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas di luar rumah.

Berdasarkan dari hasil kegiatan penyuluhan tentang pentingnya protokol kesehatan pada warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat bertambah tentang protokol kesehatan selama pandemi COVID-19
2. Warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat mau menerapkan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas diluar rumah
3. Warga Dusun Asem Nunggal RT. 03 Kalianget Barat mengatakan sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya

Aktivitas yang dilakukan oleh setiap orang sangat penting apabila perilaku tersebut didasari dengan pengetahuan serta kesadaran dari masing-masing individu. Oleh karena itu masih diperlukan kegiatan serupa untuk dilakukan secara berkelanjutan agar semakin dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan selama pandemi COVID-19. Peningkatan kesadaran juga perlu dilakukan dengan beragam cara yang lebih menarik agar bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama di wilayah pedesaan.

REFERENSI

1. World Health Organization. 2020. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2021 Agustus 29]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-thatcauses-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-thatcauses-it).
2. World Health Organization. 2020. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19. [updated 2020 March 11]. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19-11-march-2020>.
3. Setiati S, Azwar MK. COVID-19 and Indonesia. Acta Med Indones 2020;52(1):84–9.
4. World Health Organization. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-70. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2
5. Kemenkes. RI (2021) [updated 202; cited 2021 September 18]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>